



Farisa Umi Khasanah<sup>1</sup>  
 Abdul Majid<sup>2</sup>  
 Fatiatun<sup>3</sup>

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM WORDWALL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 LENGKONG GARUNG

### Abstrak

Penelitian ini adalah sebuah studi kuantitatif yang menerapkan metode pre-eksperimen dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest. Metode penelitian ini mencakup observasi, wawancara, serta tes pretest dan posttest, dengan melibatkan 20 siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan literasi numerasi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pre-eksperimen, terutama melalui penerapan platform Wordwall, berhasil meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung setelah pemberian perlakuan. Analisis N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa berada dalam kategori sedang. Kesimpulannya, penggunaan platform Wordwall dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Lengkong Garung. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan, menunjukkan bahwa metode pre-eksperimen, terutama dengan memanfaatkan teknologi seperti platform wordwall, dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi matematika pada tingkat sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi dalam mendukung pembelajaran matematika di tingkat SD.

**Kata kunci:** Literasi, Numerasi, Platform Wordwall

### Abstract

This research is a quantitative study utilizing the pre-experimental method with the One-Group Pretest-Posttest research design. The research methodology involves observation, interviews, pretest and posttest assessments, and documentation, with a focus on 20 fifth-grade students from SD Negeri 1 Lengkong. Data collection techniques include a numeracy literacy test comprising 20 multiple-choice questions. The research findings indicate that the pre-experimental method, particularly through the implementation of the Wordwall platform, effectively enhances the mathematical literacy skills of fifth-grade students at SD Negeri 1 Lengkong Garung after the intervention. The N-Gain analysis reveals that the improvement in numeracy literacy skills falls within the moderate category. Therefore, it can be concluded that the application of the Wordwall platform is effective in improving literacy and numeracy skills among fifth-grade students at SD Negeri 1 Lengkong Garung. This study contributes significantly to the field of education by demonstrating the effectiveness of the pre-experimental method, especially when utilizing technology such as the Wordwall platform, in enhancing mathematical literacy at the elementary school level. The implications of these findings provide a foundation for the development of more innovative and technology-based teaching strategies to support mathematics learning at the elementary school level.

**Keywords:** Literacy, Numeracy, Wordwall Platform

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an  
 e-mail: fatia@unsiq.ac.id

## PENDAHULUAN

Posisi tenaga pendidik tidak hanya terbatas sebagai penyampai informasi, tetapi juga mencakup peran penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan pembina dalam seluruh proses pendidikan. Peran tersebut mencakup pembinaan kemampuan siswa di berbagai bidang, termasuk kemampuan sosial, intelektual, keterampilan, kreativitas, dan kemampuan di berbagai aspek lainnya. Kemampuan-kemampuan ini tidak hanya dilihat sebagai hasil dari pengajaran guru, tetapi juga sebagai dasar keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagai fasilitator, guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran siswa secara aktif. Dalam hal ini, komunikasi antara guru dan siswa menjadi sarana penting tidak hanya untuk penyampaian informasi, tetapi juga untuk mengamati proses pembelajaran. Observasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap materi, tetapi juga perkembangan kemampuan siswa secara keseluruhan.

Data dari survei mengungkapkan bahwa Indonesia mencapai skor 74 untuk literasi, 73 untuk numerasi, dan 71 untuk sains. Walaupun skor tersebut menunjukkan tingkat rendah, penting untuk dicatat bahwa kemampuan literasi numerasi yang diukur dalam survei ini hanya mencakup aspek dasar.

Melalui temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia terletak pada kemampuan dasar literasi numerasi siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil survei yang dilakukan oleh Andreas (2019) menyoroti urgensi peningkatan kemampuan dasar literasi numerasi di tingkat sekolah dasar. Pemahaman mendalam terkait temuan tersebut menciptakan pemahaman bahwa tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia dalam meningkatkan literasi matematika di tingkat dasar harus diatasi dengan langkah-langkah yang lebih inovatif dan efektif.

Andreas menyuarakan pentingnya mengadopsi strategi pembelajaran yang dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan numerasi mereka. Pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dan kreatif dianggap sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam meningkatkan literasi matematika di tingkat dasar. Dengan demikian, fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di tingkat dasar menjadi suatu keharusan dalam upaya mendukung peningkatan literasi numerasi secara menyeluruh.

Perdana & Suswandari (2021) menggarisbawahi bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan literasi numerasi yang bervariasi, yang secara khusus dipengaruhi oleh tahap perkembangannya. Penekanan pada perbedaan tingkat kemampuan ini menunjukkan pentingnya pengakuan dan penyesuaian dalam konteks pembelajaran matematika, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan literasi numerasi siswa, terutama pada tahap perkembangan yang beragam, diperlukan penerapan berbagai keterampilan, khususnya keterampilan proses, sesuai dengan saran yang diajukan oleh Syofyan & Soraya (2018).

Perlunya penerapan beragam keterampilan, terutama keterampilan proses, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika di sekolah dasar harus melibatkan strategi yang mendukung perkembangan setiap siswa secara individual. Dengan mengakui perbedaan tingkat kemampuan literasi numerasi, pendekatan pembelajaran yang responsif dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam menghadapi diversitas dalam kelas. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan inklusif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung perkembangan literasi numerasi di kalangan siswa sekolah dasar.

Selain itu, metode pengajaran yang tidak interaktif dan penggunaan media yang tidak optimal sebagai alat bantu pembelajaran turut berkontribusi pada rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa. Dampak dari hal ini adalah kehilangan minat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat literasi numerasi mereka.

Berangkat dari uraian dan observasi ini, penelitian ini bertujuan untuk membahas penggunaan perangkat online learning sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Perangkat online learning dianggap dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memudahkan akses informasi bagi pengajar dan peserta didik. Selain itu, perangkat ini dapat memfasilitasi pengembangan bentuk-bentuk pembelajaran yang semakin kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Hulukati dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa perangkat online

learning memiliki potensi untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan literasi numerasi peserta didik.

Penggunaan Wordwall dalam konteks pembelajaran online memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk memanfaatkan fitur-fitur kreatifnya, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan fokus khusus pada peningkatan literasi matematika, platform ini muncul sebagai pilihan efektif untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Fitur-fitur yang disediakan Wordwall, seperti berbagai template kuis dengan jenis pertanyaan yang beragam (seperti pilihan ganda, teka-teki silang, dan pencocokan gambar), memberikan keberagaman dalam cara menyajikan materi pembelajaran.

Platform Wordwall tidak hanya memberikan variasi format kuis, tetapi juga memberikan cara inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan berbagai pilihan yang tersedia, Wordwall memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dengan memberikan keterlibatan siswa melalui format-format yang berbeda, Wordwall dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fleksibilitas dalam penggunaan platform ini juga memungkinkan adanya penyesuaian sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang diinginkan.

Dengan adanya template kuis yang beragam, Wordwall menciptakan peluang baru untuk memanfaatkan pembelajaran online sebagai alat pembelajaran yang inovatif. Pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengadaptasi template-template ini sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang spesifik. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya memberikan kemudahan dalam pembuatan kuis, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan dalam lingkungan pembelajaran online.

Penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1" oleh Putri (2021) memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pemanfaatan aplikasi Wordwall dalam lingkungan belajar daring. Temuan penelitian menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan terlihatnya peningkatan signifikan sebesar 75% dalam hasil belajar siswa setelah melibatkan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran mereka. Hasil ini menegaskan bahwa Wordwall bukan hanya sekadar alat pembelajaran daring konvensional, tetapi juga dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran matematika pada tingkat kelas 1.

Peningkatan hasil belajar sebesar 75% menyoroti dampak positif dari penggunaan Wordwall dalam mencapai pemahaman yang lebih baik terkait materi bilangan cacah. Temuan ini dapat diartikan bahwa Wordwall mampu memotivasi dan merangsang keterlibatan siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif. Selain berperan sebagai alat pembelajaran daring, Wordwall juga membuktikan dirinya sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan pencapaian siswa, menunjukkan perannya yang substansial dalam mendukung proses pembelajaran matematika di kelas 1.

Keselarasan temuan-temuan positif ini memberikan landasan yang kuat untuk menyimpulkan bahwa Wordwall tidak hanya memperbaiki efektivitas pembelajaran daring, melainkan juga memberikan dorongan positif pada motivasi belajar siswa di berbagai aspek kurikulum.

Dengan adanya bukti empiris dari berbagai penelitian, implementasi Wordwall dalam pembelajaran daring dapat dianggap sebagai pendekatan yang sukses dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran online, terutama dalam konteks mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang lebih mendalam seperti matematika.

Penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Wordwall di SD Negeri 1 Lengkong Garung dianggap sebagai langkah yang efektif untuk mendukung pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan templat yang disediakan dalam platform Wordwall. Keuntungan utama dari pemanfaatan aplikasi ini adalah memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, sekaligus memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi kemampuan literasi numerasi siswa dengan lebih efisien.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun manfaat aplikasi Wordwall telah diidentifikasi, platform ini belum diterapkan di SD Negeri 1 Lengkong Garung. Kondisi ini menciptakan peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran matematika di sekolah tersebut, khususnya dalam konteks kemampuan literasi numerasi siswa.

Penelitian ini dapat melibatkan pengumpulan data terkait respons siswa terhadap penggunaan Wordwall, peningkatan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta efektivitas templat yang disediakan oleh aplikasi dalam meningkatkan pemahaman materi matematika.

Selain itu, penelitian juga dapat fokus pada dampak penggunaan Wordwall terhadap hasil evaluasi kemampuan literasi numerasi siswa, sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang kontribusi aplikasi ini terhadap peningkatan prestasi belajar.

**METODE**

Dalam kerangka pre-eksperimen ini, penelitian memilih untuk hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Pendekatan pre-eksperimen dipilih untuk memungkinkan peneliti memperoleh data dasar sebelum perlakuan diberikan, dan desain One-Group Pretest-Posttest memberikan kemudahan dalam menganalisis perbandingan hasil secara internal dalam satu kelompok eksperimen.

Penggunaan tes dalam penelitian dilakukan dua kali, yaitu pertama sebelum implementasi platform Wordwall, yang disebut pretest, dan kedua setelah penerapan, yang dikenal sebagai posttest. Pretest dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum mereka terlibat dengan Wordwall. Posttest, di sisi lain, memberikan gambaran tentang dampak dan efektivitas Wordwall terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penggunaan istilah pretest dan posttest dalam konteks penelitian ini merujuk pada evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan platform Wordwall, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan dan perbaikan secara lebih terperinci.

Desain penelitian yang menggunakan metode pre-eksperimen memberikan landasan yang kokoh untuk mengukur dampak efektivitas platform Wordwall dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Fokus pada satu kelas eksperimen memungkinkan penelitian ini untuk menyelidiki perubahan secara rinci dalam kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan platform Wordwall.

Penting untuk dicatat bahwa desain penelitian ini terpusat pada evaluasi hasil sebelum dan sesudah penerapan Wordwall, dengan satu kelas eksperimen sebagai kelompok tunggal yang menjadi subjek penelitian. Pilihan desain ini mencerminkan fokus eksklusif pada pemahaman dampak langsung platform Wordwall terhadap kemampuan literasi numerasi siswa, tanpa adanya kelompok pembanding. Melalui metode ini, penelitian berusaha untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas Wordwall sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di bidang literasi numerasi.

Langkah-langkah metode pre-eksperimen, seperti penggunaan pretest dan posttest, memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan yang terjadi secara kuantitatif dalam kemampuan literasi numerasi siswa. Pretest dilakukan sebelum penerapan Wordwall untuk mendapatkan gambaran awal, sedangkan posttest dilakukan setelah intervensi untuk mengevaluasi peningkatan hasil. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memetakan perkembangan literasi numerasi siswa secara lebih sistematis.

Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa, tetapi juga berupaya untuk mengidentifikasi sejauh mana platform Wordwall efektif dalam konteks pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung. Fokus pada peningkatan literasi numerasi melalui platform ini menggarisbawahi pentingnya teknologi pendidikan sebagai alat bantu yang berpotensi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam bidang matematika. Untuk penjelasan lebih lanjut, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. One-Group Pretest-Posttest Design

<b>Pretest (O<sub>1</sub>)</b>	<b>Perlakuan (X)</b>	<b>Posttest (O<sub>2</sub>)</b>
--------------------------------	----------------------	---------------------------------

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas V di SD Negeri 1 Lengkonng Garung, dengan 12 di antaranya berjenis kelamin laki-laki dan 8 berjenis kelamin perempuan. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait kemampuan literasi numerasi siswa di tingkat kelas V. Penggunaan tes sebagai instrumen utama menunjukkan pendekatan yang cermat untuk mengukur dan menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan setelah intervensi pembelajaran menggunakan platform Wordwall. Dengan demikian, metodologi penelitian ini dapat dianggap sebagai langkah yang terstruktur dan seksama untuk menghasilkan informasi yang relevan terkait efektivitas pembelajaran numerasi di tingkat kelas V.

Pendekatan ini memberikan kejelasan dalam pemilihan subjek dan metode pengumpulan data, memastikan bahwa penelitian ini memiliki dasar yang kuat. Dengan membatasi subjek pada satu kelas kelas V SD Negeri 1 Lengkonng Garung, penelitian dapat lebih fokus dalam mengeksplorasi dampak penggunaan platform Wordwall terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Dengan demikian, keseluruhan desain penelitian memberikan kontribusi yang signifikan untuk memahami efektivitas pembelajaran numerasi melalui platform digital di tingkat SD.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan perangkat uji, dengan platform Wordwall sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kemajuan dalam keterampilan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika. Instrumen uji terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda (pilihan a, b, c, dan d) yang dirancang untuk menguji kemampuan literasi numerasi siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen uji ini menjalani sejumlah proses evaluasi, termasuk validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan uji daya pembeda. Instrumen uji yang telah divalidasi akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait kemampuan literasi numerasi siswa. Pentingnya keakuratan pengumpulan data memotivasi penggunaan uji chi, uji f, uji gain, dan uji t sebagai alat verifikasi. Proses uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi 1% dan 5%, memberikan landasan statistik yang kuat untuk memastikan keandalan data yang terkumpul. Uji chi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel kategori, sementara uji f mengukur variabilitas antar kelompok. Uji gain digunakan untuk menilai perubahan kemampuan literasi numerasi siswa setelah intervensi menggunakan platform Wordwall.

Dengan menggabungkan platform Wordwall sebagai alat ukur, instrumen uji yang telah divalidasi, dan serangkaian uji statistik, penelitian ini dapat memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan ketelitian dan akurasi yang tinggi. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tanggung jawab ini melibatkan keterlibatan aktif dan kewajiban bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan seluruh anggota masyarakat. Pemerintah memiliki peran utama dalam menyediakan kebijakan, sumber daya, dan regulasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Keterlibatan pemerintah mencakup penyediaan dana, pengembangan kurikulum, dan pengawasan terhadap lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan universitas, juga memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas. Mereka bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kurikulum yang relevan, mempekerjakan staf pengajar berkualitas, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan aksesibilitas pendidikan bagi semua kelompok masyarakat tanpa diskriminasi.

Seluruh anggota masyarakat, termasuk orang tua, juga memiliki peran kunci dalam mendukung pendidikan berkualitas. Selain itu, masyarakat secara keseluruhan berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang mendukung pendidikan, baik melalui dukungan moral maupun tanggung jawab bersama untuk menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan anak-anak.

Secara keseluruhan, pendidikan berkualitas merupakan hasil dari kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Kolaborasi ini diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang merata, inklusif, dan mampu memenuhi kebutuhan

pendidikan semua individu. Dengan demikian, pendidikan berkualitas menjadi fondasi bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan kultural suatu masyarakat.

Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi bidang pendidikan di pedesaan, dengan fokus pada Dusun Bulu, Desa Lengkong, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. Dalam konteks ini, salah satu objek penelitian adalah SD Negeri 1 Lengkong Garung, sebuah sekolah dasar yang menjadi fokus perhatian untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan hati-hati, dan SD Negeri 1 Lengkong Garung dipilih sebagai lokasi utama karena beberapa alasan, salah satunya adalah tingkat kemampuan literasi numerasi yang rendah di kalangan siswa, khususnya kelas V.

Dusun Bulu, sebagai bagian dari Desa Lengkong, mencerminkan realitas pendidikan pedesaan yang memerlukan perhatian lebih intensif. Pemilihan SD Negeri 1 Lengkong Garung sebagai tempat penelitian memberikan kesempatan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa di lingkungan pedesaan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan perbaikan pendidikan di wilayah pedesaan, khususnya dalam konteks literasi numerasi.

Pemilihan lokasi penelitian ini memberikan dimensi kontekstual yang penting untuk memahami dinamika pendidikan di pedesaan dan mendukung upaya perbaikan serta pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif. Pada tanggal 9 Januari 2024, diadakan pertemuan pertama di kelas V SD Negeri 1 Lengkong sebagai awal pelaksanaan penelitian ini. Pada pertemuan tersebut, diberikan soal pretest kepada siswa tanpa adanya perlakuan khusus menggunakan platform Wordwall. Tujuan dari pemberian pretest ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan literasi numerasi siswa sebelum adanya intervensi atau perlakuan tertentu. Proses evaluasi ini melibatkan observasi langsung terhadap respon siswa terhadap soal-soal pretest yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda.

Proses pemberian pretest ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi literasi numerasi sebelum diterapkannya platform Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil pretest nantinya akan menjadi dasar perbandingan untuk mengidentifikasi perubahan atau peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa setelah perlakuan atau intervensi dilakukan. Pada tahap ini, penelitian dapat mengumpulkan data awal yang menjadi landasan untuk analisis perubahan kemampuan literasi numerasi siswa selama penelitian berlangsung.

Dengan menggunakan platform Wordwall sebagai sarana pretest, penelitian ini mengambil langkah awal untuk memahami tingkat literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong sebelum penerapan metode atau pendekatan tertentu. Hal ini merupakan langkah kritis dalam penelitian untuk mengidentifikasi dampak intervensi terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

Tabel 2. Data Hasil Pretest

Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
20	900	45	70	25

Setelah siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung mendapat perlakuan pada pembelajaran matematika menggunakan platform wordwall terhadap kemampuan literasi numerasi yang diperoleh dari hasil posttest. Data nilai posttest disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Hasil Posttest

Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
20	1585	79,25	100	45

Setelah selesai dilaksanakan penelitian, data dikumpulkan dari siswa yang menggunakan platform wordwall, termasuk hasil pretest dan posttest dari sebelum dan sesudah siswa mendapat perlakuan. Setelah akuisisi data dianalisis menggunakan pengujian data homogenitas dan normalitas. Hasil uji ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Uji Normalitas

Hasil Test	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
Pretest	5,094	1% (15,086)	Berdistribusi Normal
		5% (11,070)	
Posttest	5,350	1% (15,086)	Berdistribusi Normal
		5% (11,070)	

Dari hasil perhitungan menggunakan Chi Kuadrat pada tabel diatas diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan untuk penelitian bersifat normal sehingga bisa digunakan untuk penelitian. Dari hasil pretest nilai  $X^2_{hitung}$  kurang dari  $X^2_{tabel}$  ( $5,094 < 15,086$ ) pada taraf signifikan 1% dan ( $5,094 < 11,070$ ) pada taraf signifikan 5%. Hasil nilai posttest  $X^2_{hitung}$  kurang dari  $X^2_{tabel}$  ( $5,350 < 15,086$ ) pada taraf signifikan 1% dan ( $5,350 < 11,070$ ) pada taraf signifikan 5%.

Uji statistik F digunakan untuk menguji perbedaan varians dalam pengujian hipotesis, sedangkan data nilai pretest dan posttest digunakan untuk pengujian homogenitas. Uji homogenitas didasarkan pada verifikasi hipotesis homogenitas, yang menyatakan bahwa semua data varians homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Di sisi lain, semua data memiliki varians tidak homogen jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Nilai dari pretest dan posttest digunakan dalam pengujian homogenitas. Tabel dibawah ini yang menyajikan hasil perhitungan uji homogenitas:

Tabel 5. Analisis Hasil Uji Homogenitas

Hasil Test	Varians	Taraf Sig.	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Pretest	218,42	5%	0,642	2,112	Homogen
Posttest	340,19				

Dalam penelitian ini uji homogenitas didapatkan  $F_{hitung} = 0,642 < F_{tabel} = 2,112$  maka kelas yang diteliti bersifat homogen.

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung. Berdasarkan hasil uji gain yang diperoleh akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Analisis Hasil Uji Gain

Uji Gain	0,636 (Sedang)
----------	----------------

Hasil skor gain ternormalisasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- N-Gain > 0,7 = tinggi
- $0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$  = sedang
- N-Gain < 0,3 = rendah

Siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung mendapat nilai 0,636 pada uji gain. Hasil uji gain menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa mengalami peningkatan ke tingkat **sedang** ( $0,3 < 0,636 < 0,7$ ).

Perhitungan uji t digunakan untuk menghitung perbedaan hasil kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung sebelum dan sesudah mendapat perlakuan menggunakan platform wordwall.



Gambar 1. Siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong mengerjakan soal menggunakan platform wordwall

Gambar 1. dalam penelitian ini memberikan ilustrasi tentang penggunaan platform Wordwall oleh siswa untuk mengikuti tes, yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait kemampuan literasi numerasi siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan platform Wordwall. Pada tahap ini, siswa dapat menggunakan platform tersebut sebagai alat bantu dalam menguji kemampuan literasi numerasi mereka, menciptakan sebuah pengalaman belajar yang berbeda dan inovatif.

## SIMPULAN

Kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran matematika, menjadi fokus utama untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Lengkong Garung. Proses pembelajaran diawali dengan memberikan soal pretest kepada siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan platform Wordwall. Pretest digunakan sebagai evaluasi awal untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum adanya intervensi. Setelah tahap pretest, dilakukan pembelajaran dan perlakuan menggunakan platform Wordwall dengan dua kali tatap muka. Proses pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman interaktif dan inovatif kepada siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka. Platform Wordwall digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.

Setelah tahap pembelajaran dan perlakuan, siswa kemudian diberikan soal posttest sebagai evaluasi akhir untuk mengukur kemajuan dan peningkatan kemampuan literasi numerasi. Hasil posttest tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk menentukan apakah penggunaan platform Wordwall secara signifikan telah meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung.

Pada uji peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 1 Lengkong Garung, hasil gain yang diperoleh sebesar 0,3, menunjukkan peningkatan yang sedang setelah penerapan pembelajaran matematika menggunakan platform Wordwall. Nilai gain sebesar 0,3 berada di antara rentang 0,1 hingga 0,7, yang dapat dikategorikan sebagai peningkatan kemampuan literasi numerasi pada tingkat sedang.

Selain itu, hasil analisis hipotesis menunjukkan indikasi yang kuat terhadap efektivitas penggunaan platform Wordwall. Nilai thitung yang signifikan secara statistik lebih besar daripada ttabel pada tingkat kepercayaan 1% atau 5%. Dengan nilai thitung sebesar 6,639 yang melebihi nilai kritis ttabel (2,860 dan 2,093).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan platform Wordwall secara efektif telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Lengkong Garung. Data empiris menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran matematika mampu memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan numerasi siswa.

Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa yang teramati dapat diatributkan pada sejumlah faktor. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk merekomendasikan penggunaan Wordwall dalam kurikulum matematika sekolah dasar lainnya atau dalam konteks pembelajaran online. Namun, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Wordwall di lingkungan pembelajaran. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi potensi



perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan agar pemanfaatan platform ini dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan literasi numerasi siswa.

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran matematika. Temuan ini memberikan bukti konkret tentang peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa setelah melibatkan platform Wordwall dalam proses pembelajaran.

Wordwall dianggap bukan sekadar aplikasi tambahan, tetapi sebuah solusi inovatif yang memiliki dampak yang signifikan, terutama di tingkat sekolah dasar, di mana fundamental literasi numerasi sedang dibangun. Platform ini mampu memperkaya proses pembelajaran dengan menyajikan materi matematika secara kreatif dan interaktif, menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif.

Dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan bersifat partisipatif, Wordwall membantu membentuk fondasi yang kuat untuk literasi numerasi siswa. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari Wordwall dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan efektivitasnya dan memastikan bahwa manfaat yang diberikan dapat dioptimalkan dalam upaya meningkatkan literasi numerasi siswa secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, S. 2019. *PISA 2018 Insights and Interpretations*. OECD. New York.
- Festiawan, R. 2020. Belajar dan pendekatan pembelajaran. In 2020.
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. 2021. Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Lubis, & Nuriadin, I. 2020. Efektivitas aplikasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.
- Perdana, R., & Suswandari, M. 2021. Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*. 3(1):9-15
- Putri, F. S. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Multimedia Guna Meningkatkan Minat Literasi dan Numerasi Belajar Online Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 22(2): 155–161
- Rochmania, D. D., & Restian, A. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(3), 3435–3444.
- Shiddiq. 2021. Inovasi Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 5(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sun'iyah, S. L. 2020. Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*.
- Syofyan, H., & Soraya, R. 2018. Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2 Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 4(2), 216–220.